

KECENDERUNGAN CINDERELLA COMPLEX PADA PEREMPUAN YANG MENGALAMI FATHERLESS

Ajeng Shintia
Ulfa Amalia

Program Studi Psikologi
Fakultas Bisnis & Humaniora
Universitas Teknologi Yogyakarta
E-mail: ajengshintia995@gmail.com

ABSTRAK

Tingginya patriarki di Indonesia ditunjukkan dengan cara mengkategorikan tugas ibu dan ayah dalam pengasuhan anak dan seringkali ayah jarang ikut terlibat dalam proses pengasuhan anak. Indonesia sendiri menempati peringkat ketiga sebagai negara tanpa ayah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kecenderungan cinderella complex pada perempuan yang mengalami fatherless. Penelitian ini menggunakan landasan teori menurut Dowling (1995). Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan desain studi kasus. Teknik pengambilan data menggunakan metode wawancara dan observasi yang disusun berdasarkan aspek cinderella complex menurut Dowling (1995), diantaranya mengharapkan pengarahannya dari orang lain, kontrol diri eksternal, rendahnya harga diri, menghindari tantangan dan kompetisi, mengandalkan orang lain dan ketakutan kehilangan femininitas. Penelitian ini berfokus pada perempuan yang mengalami fatherless. Subjek dalam penelitian ini berjumlah tiga orang narasumber. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa ketiga subjek menunjukkan kecenderungan cinderella complex yang berbeda. Dua diantara subjek selalu bergantung pada orang di sekitarnya terutama pasangannya. Satu subjek lainnya hampir tidak menunjukkan kebergantungan pada orang lain. Perbedaan di antara ketiga subjek ini berdasarkan permasalahan yang dihadapi tiap-tiap subjek yang berbeda. Ketiga subjek sama-sama menunjukkan kehilangan dukungan emosional dari sosok ayah. Hal ini kemudian mendorong ketiga subjek mengharapkan pasangan yang dapat memberikan dukungan emosional untuk diri subjek.

Kata Kunci: Cinderella Complex, Fatherless, Perempuan.

CINDERELLA COMPLEX TENDENCIES IN WOMEN WHO EXPERIENCE FATHERLESSNESS

Ajeng Shintia
Ulfa Amalia

Department of Psychology
Faculty Business & Humanities
University of Technology Yogyakarta
E-mail: ajengshintia995@gmail.com

ABSTRACT

The high level of patriarchy in Indonesia is shown by categorizing the duties of mothers and fathers in childcare and often fathers are rarely involved in the childcare process. Indonesia itself ranks third as a fatherless country. The purpose of this study is to determine the tendency of cinderella complex in women who experience fatherlessness. This study uses the theoretical basis according to Dowling (1995). The research method used is a qualitative method with a case study design. The data collection technique uses interviews and observation methods which are arranged based on aspects of the cinderella complex according to Dowling (1995), including expecting direction from others, external self-control, low self-esteem, avoiding challenges and competition, relying on others and fear of losing femininity. This research focuses on women who experience fatherlessness. The subjects in this study amounted to three informants. The results of this study revealed that the three subjects showed different cinderella complex tendencies. Two of the subjects are always dependent on the people around them, especially their partners. One other subject hardly shows dependence on others. The difference between the three subjects is based on the problems faced by each subject that are different. The three subjects both showed a loss of emotional support from a father figure. This then encourages the three subjects to expect a partner who can provide emotional support for the subjects.

Keywords: *Cinderella Complex, Fatherless, Women.*